

PENGARUH BERMAIN SEPAK BOLA DENGAN ORIENTASI MENCETAK GOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

Dina Nurjannah¹, Sandy Firmansyah² M. Ridho Riady Harahap³, Despian Joe Pramana Ginting⁴

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Medan
Email: nurd28817@gmail.com, sandybx01@gmail.com, aadi33462@gmail.com, joeginmun@gmail.com

Article History

Received: Apr 01, 2025
Revision: Apr 22, 2025
Accepted: May 03, 2025
Published: June 01, 2025

Sejarah Artikel

Diterima: 01 April 2025
Direvisi: 22 April 2025
Diterima: 03 Mei 2025
Disetujui: 01 Juni 2025

ABSTRACT

Classroom action research (PTK) This class action research aims to improve the skill of playing soccer oriented scoring in class VIIA students of SMP Negeri 1 Bangun Purba through the application of the Project-Based Learning (PjBL) model. application of the Project-Based Learning (PjBL) model. The research This research was motivated by the lack of mastery of student goal scoring techniques due to conventional due to conventional learning that is less interactive. The subject of the research were 30 students of class VIIA in the 2024/2025 school year. Data were collected through observation, skill tests (pre-test and post-test), knowledge assessment (cognitive), attitude assessment (affective), interview (cognitive), attitude assessment (affective), interviews, and documentation. Analysis of quantitative data using descriptive statistics, while qualitative data were analyzed descriptively. The results showed that the application of PjBL model significantly improved students' goal scoring skills, understanding of the concept of scoring, as well as developing positive attitudes such as activeness, self-confidence, and discipline. activeness, confidence, and discipline. The PjBL syntax was implemented effectively, starting from determining the basic question, project design, schedule, monitoring progress, assessing results, and evaluating the experience. experience. This study concludes that the PjBL model can be an effective alternative learning approach in physical education. an effective alternative learning approach in physical education, especially to improve the skills of playing soccer oriented scoring.

Keywords: Project-Based Learning (PjBL); Football; Goal Scoring; Football Skills; Physical Learning

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola berorientasi mencetak gol pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Bangun Purba melalui penerapan model Project-Based

Learning (PjBL). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penguasaan teknik mencetak gol siswa akibat pembelajaran konvensional yang kurang interaktif. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VIIA tahun ajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan (pre-test dan post-test), penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian sikap (afektif), wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL secara signifikan meningkatkan keterampilan mencetak gol siswa, pemahaman konsep mencetak gol, serta mengembangkan sikap positif seperti keaktifan, kepercayaan diri, dan disiplin. Sintaks PjBL diimplementasikan secara efektif, mulai dari penentuan pertanyaan dasar, desain proyek, penyusunan jadwal, pemantauan kemajuan, penilaian hasil, hingga evaluasi pengalaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model PjBL dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani, khususnya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola berorientasi mencetak gol.

Kata Kunci: *Project-Based Learning (PjBL); Sepak Bola; Mencetak Gol; Keterampilan Sepak Bola; Pembelajaran Jasmani*

©2025; *How to Cite:* Nurjannah, D., Firmansyah, S., Harahap, M. R. R., & Ginting, D. J. P. (2025). PENGARUH BERMAIN SEPAK BOLA DENGAN ORIENTASI MENCETAK GOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PJBL). *JURNAL KELUARGA SEHAT SEJAHTERA*, 23(1), 99–107. <https://doi.org/10.24114/jkss.v23i1.64708>

PENDAHULUAN

Bermain sepak bola merupakan salah satu aktivitas olahraga yang tidak hanya populer secara global tetapi juga memiliki nilai edukatif tinggi, terutama dalam konteks pendidikan jasmani. Aktivitas ini memberikan banyak manfaat, termasuk pengembangan keterampilan fisik, sosial, dan emosional pada anak-anak dan remaja. Dalam konteks pendidikan, sepak bola dapat berfungsi sebagai medium untuk mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab (Kusmawarti, 2025). Namun, untuk dapat memanfaatkan potensi tersebut secara optimal, siswa perlu menguasai keterampilan dasar dalam permainan, salah satunya adalah kemampuan mencetak gol

Kemampuan mencetak gol adalah salah satu keterampilan inti dalam permainan sepak bola. Mencetak gol bukan hanya sekadar menendang bola ke arah gawang, tetapi juga melibatkan pemahaman tentang

teknik yang tepat dan strategi permainan. Namun, berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar mencetak gol secara efektif. Hal ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang interaktif dan minimnya penerapan strategi pembelajaran inovatif. Model pembelajaran konvensional cenderung berfokus pada teori tanpa memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis melalui pengalaman langsung (Hasibuan, 2024)

Dengan demikian, penting untuk menerapkan pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif dalam pembelajaran sepak bola. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Project-Based Learning (PjBL), yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui proyek nyata. PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif

siswa. Melalui penerapan PjBL dalam pembelajaran teknik mencetak gol, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menguasai teknik-teknik dasar serta strategi yang diperlukan untuk berhasil dalam permainan sepak bola (Rizkyana, 2024).

Dengan memadukan teori dengan praktik melalui proyek yang relevan, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan aplikatif. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap olahraga, sehingga mereka tidak hanya menjadi pemain yang baik tetapi juga individu yang memiliki karakter positif di lapangan maupun dalam kehidupan sehari-hari (Fadillah, 2022).

Pendekatan PjBL menawarkan solusi atas permasalahan ini dengan mendorong siswa untuk belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan dunia nyata. Dalam konteks sepak bola, PjBL memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami konsep dasar mencetak gol tetapi juga menerapkannya dalam situasi permainan yang sesungguhnya. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menunjang keefektifan penelitian ini yang disusun oleh kelompok penelitian, model ini dirancang untuk melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas seperti latihan teknik menendang bola, analisis strategi mencetak gol, hingga pembuatan proyek video atau laporan strategi mencetak gol (Made, 2022).

PjBL adalah metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses belajar dengan melibatkan mereka dalam proyek yang dirancang untuk memecahkan masalah dunia nyata. Dalam konteks pendidikan jasmani, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga mengasah keterampilan psikomotorik, berpikir kritis, dan kolaboratif. Sintaks PjBL meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Menentukan pertanyaan dasar.
2. Membuat desain proyek.
3. Menyusun jadwal.
4. Memantau kemajuan proyek.
5. Menilai hasil.
6. Mengevaluasi pengalaman.

Dalam permainan sepak bola, penerapan PjBL dapat membantu siswa memahami teknik dasar mencetak gol seperti tendangan kuat (power shot), tendangan placing, sundulan (heading), tendangan voli (volley), dan chip shot. Selain itu, siswa juga diajak untuk menganalisis faktor keberhasilan mencetak gol seperti akurasi tendangan, kerja sama tim, dan ketepatan waktu (Cahyadi, 2022).

Berdasarkan hal tersebut adapun penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model PjBL dalam meningkatkan keterampilan mencetak gol pada siswa melalui pendekatan saintifik dan berbasis proyek. Secara khusus, tujuan penelitian ini meliputi:

- Membantu siswa memahami teknik dasar menendang bola untuk mencetak gol.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis faktor keberhasilan mencetak gol.
- Melatih siswa melakukan latihan teknik menendang bola ke gawang dengan benar.
- Mendorong kreativitas siswa melalui pembuatan proyek video atau laporan strategi mencetak gol

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih inovatif dan aplikatif di sekolah.

METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sepak bola, khususnya keterampilan mencetak gol, melalui penerapan model Project-Based Learning (PjBL) di kelas. Desain PTK ini mengikuti siklus yang terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Siklus ini akan diulang hingga mencapai peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mencetak gol siswa.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bangun Purba tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIIA yang dipilih secara acak. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 siswa. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas ini representatif terhadap populasi dan memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi pembelajaran secara intensif.

c. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

- **Observasi:** Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran PjBL, termasuk partisipasi dalam diskusi, kerja sama dalam kelompok, dan penerapan teknik dasar mencetak gol. Lembar observasi digunakan untuk mencatat perilaku siswa yang relevan dengan tujuan penelitian.

- **Tes Keterampilan:** Tes keterampilan mencetak gol dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) setiap siklus PTK. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan keterampilan mencetak gol siswa setelah mengikuti pembelajaran PjBL. Instrumen tes meliputi penilaian terhadap akurasi tendangan, kekuatan tendangan, dan kemampuan memanfaatkan peluang mencetak gol. (lihat lampiran evaluasi penilaian psikomotorik pada siswa)

- **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan guru PJOK dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran PjBL. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka untuk menggali persepsi, tanggapan, dan saran terkait implementasi PjBL.

- **Dokumentasi:** Dokumentasi berupa foto dan video digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran dan hasil proyek siswa. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti empiris pelaksanaan PTK dan dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan keterampilan siswa.

- **Lembar Penilaian:** Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

d. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

- **Data Kuantitatif:** Data hasil tes keterampilan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan persentase peningkatan. Uji-t (t-test) digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

- **Data Kualitatif:** Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis ini meliputi transkripsi wawancara, identifikasi tema-tema penting, dan interpretasi data untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi PjBL dan dampaknya terhadap keterampilan mencetak gol siswa.

e. Kehadiran Peneliti, Subjek Penelitian, Informan, Lokasi dan Lama Penelitian, dan Pengecekan Keabsahan Hasil Penelitian

- **Kehadiran Peneliti:** Peneliti hadir secara langsung di kelas sebagai fasilitator dan pengamat selama proses pembelajaran. Peneliti berperan dalam merancang skenario pembelajaran PjBL, membimbing siswa dalam melaksanakan proyek, dan mengumpulkan data penelitian.

- **Subjek Penelitian:** Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIA SMP

Negeri 1 Bangun Purbayang berjumlah 30 siswa.

- **Informan:** Informan dalam penelitian ini adalah guru PJOK yang bertugas mengajar di kelas sampel dan beberapa siswa yang dipilih secara acak untuk diwawancarai.

- **Lokasi dan Lama Penelitian:** Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepak bola SMP SMP Negeri 1 Bangun Purba] selama 1 Bulan yaitu dari bulan, 3 Februari, 2025 hingga bulan 3 Maret, 2025.

- **Pengecekan Keabsahan Hasil Penelitian:** Keabsahan data diuji melalui triangulasi data, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi). Selain itu, dilakukan member checking dengan melibatkan guru PJOK dan siswa untuk memvalidasi interpretasi data dan temuan penelitian.

- Sintak PJBL
- Menentukan Pertanyaan Dasar
- Membuat Desain Projek
- Menyusun Jadwal
- Memantau Kemajuan Projek
- Menilai Hasil
- Mengevaluasi Pengalaman

HASIL

Berdasarkan observasi di lapangan bahwa:

1. Peningkatan Keterampilan Mencetak Gol Siswa

Subtopik ini menyajikan data kuantitatif hasil pre-test dan post-test keterampilan mencetak gol siswa. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memvisualisasikan peningkatan yang terjadi setelah implementasi PjBL.

- **Tabel Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Keterampilan Mencetak Gol (n=30)**

Siklus Rata-rata Nilai Pre-test Rata-rata Nilai Post-test Peningkatan

Siklus	Ra ta-rata Nilai Pre-test	Ra ta-rata Nilai Post-test	Peningkatan
I	65	75	10
II	75	85	10

- **Grafik Peningkatan Keterampilan Mencetak Gol Siswa per Siklus**

(Grafik batang yang menunjukkan peningkatan nilai dari pre-test ke post-test pada setiap siklus).

Analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mencetak gol siswa setelah mengikuti pembelajaran PjBL. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Uji-t menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai pre-test dan post-test adalah signifikan secara statistik ($p < 0.05$), yang mengindikasikan bahwa implementasi PjBL memberikan dampak positif terhadap keterampilan mencetak gol siswa.

2. Pengaruh PjBL terhadap Aspek Kognitif Siswa tentang Mencetak Gol

Subtopik ini membahas pemahaman siswa tentang konsep mencetak gol, strategi, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan mencetak gol.

- **Pemahaman Konsep Mencetak Gol:** Hasil penilaian kognitif menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa itu mencetak gol, aturan yang berlaku, dan pentingnya mencetak gol dalam permainan sepak bola.

- **Pemahaman Strategi Mencetak Gol:** Siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mencetak gol, seperti

serangan balik, tiki-taka, crossing & finishing, dan set piece.

- Analisis Faktor Keberhasilan Mencetak Gol: Siswa mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan mencetak gol, seperti akurasi tendangan, kecepatan & kelincahan, kerja sama tim, dan ketepatan waktu (Al Farisi, 2021).

Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lembar penilaian kognitif. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa PjBL membantu siswa untuk memahami konsep-konsep penting dalam sepak bola secara lebih mendalam, karena mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam proyek nyata.

3. Pengembangan Aspek Afektif Siswa Melalui PjBL

Subtopik ini membahas bagaimana PjBL memengaruhi aspek afektif siswa, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kerja sama tim.

- Motivasi Belajar: Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar sepak bola setelah mengikuti pembelajaran PjBL. Mereka lebih antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi.
- Kepercayaan Diri: PjBL membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bermain sepak bola. Mereka lebih berani untuk mencoba teknik-teknik baru dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan di lapangan.
- Kerja Sama Tim: PjBL mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Mereka belajar untuk saling mendukung, berbagi ide, dan menyelesaikan masalah bersama (Misrochah, N. 2021)

Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa PjBL menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, yang membantu siswa untuk mengembangkan aspek afektif mereka.

4. Implementasi Sintaks PjBL dalam Pembelajaran Sepak Bola

Subtopik ini membahas bagaimana sintaks PjBL diimplementasikan dalam pembelajaran sepak bola dan bagaimana implementasi ini memengaruhi proses pembelajaran.

- Menentukan Pertanyaan Dasar: Guru memfasilitasi siswa untuk merumuskan pertanyaan dasar terkait dengan teknik mencetak gol, strategi, dan faktor keberhasilan.
- Membuat Desain Proyek: Siswa secara berkelompok merancang proyek yang relevan dengan pertanyaan dasar, seperti membuat video tutorial teknik mencetak gol atau laporan analisis strategi mencetak gol.
- Menyusun Jadwal: Siswa menyusun jadwal pelaksanaan proyek dengan bimbingan guru, termasuk pembagian tugas, alokasi waktu, dan penentuan target.
- Memantau Kemajuan Proyek: Guru memantau kemajuan proyek siswa secara berkala, memberikan umpan balik, dan membantu siswa mengatasi masalah yang timbul.
- Menilai Hasil: Guru menilai hasil proyek siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti kualitas video, ketepatan analisis, dan presentasi.
- Mengevaluasi Pengalaman: Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama pelaksanaan PjBL, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan,

serta merumuskan saran perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya (Ahwan, 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara, implementasi sintaks PjBL berjalan dengan baik dan membantu siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dalam pembelajaran sepak bola dapat meningkatkan keterampilan mencetak gol siswa secara signifikan. PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam proyek nyata, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. PjBL juga sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Implementasi PjBL dalam pembelajaran sepak bola juga memberikan manfaat bagi guru. Guru menjadi lebih kreatif dalam merancang pembelajaran dan lebih mudah untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan:

- PjBL dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam sepak bola dan mata pelajaran lainnya.

- Guru perlu dilatih untuk merancang dan mengimplementasikan PjBL secara efektif.

- Sekolah perlu menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi PjBL.

Dengan menerapkan PjBL secara efektif, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan dan siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VIIA SMP Negeri 1 Bangun Purba dengan sampel 30 siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran sepak bola memberikan dampak positif terhadap:

1. Peningkatan Keterampilan Mencetak Gol: Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mencetak gol setelah mengikuti pembelajaran dengan model PjBL. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada post-test dibandingkan pre-test pada setiap siklus PTK.

2. Peningkatan Pengetahuan tentang Mencetak Gol: Siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang konsep dasar mencetak gol, strategi-strategi yang dapat digunakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam mencetak gol.

3. Pengembangan Sikap Positif: Model PjBL berkontribusi pada pengembangan sikap positif siswa terhadap pembelajaran sepak bola, seperti peningkatan keaktifan dalam pembelajaran, peningkatan kepercayaan diri dalam melakukan praktik, dan peningkatan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas.

4. Efektivitas Implementasi PjBL: Implementasi sintaks PjBL, mulai dari penentuan pertanyaan dasar hingga evaluasi pengalaman, berjalan efektif dan membantu siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola berorientasi mencetak gol pada siswa kelas VII SMP. Model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan pemahaman konseptual dan mengembangkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, model PjBL dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam materi sepak bola.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Farisi, S., Iqbal, R., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 76-80.
- Ahwan, M. T. R., & Basuki, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa melalui Aktivitas Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) SMA Negeri 3 Banjarbaru. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 9(1), 106-119.
- Cahyadi, P., Susanti, E., & Kurniawan, F. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4079-4089.
- Fadillah, H. N. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sidoharjo Pringsewu (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hasibuan, A. R., & Syafrayani, P. R. (2024). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Shooting Sepak Bola di Pendidikan Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 5(3), 272-280.
- Kusmawarti, R. F., Pauzi, M. P., Suparman, N. A. P., Gulo, S. E. S., Purwanti, R. D., & Rizkyanfi, M. W. (2025). Analisis peran bahasa indonesia sebagai media komunikasi dalam intruksi pelatih olahraga. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 25(1), 27-33.
- Made, S. I. G., Putu, P. A. I., & Gede, S. I. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak Bola-Teknik Dasar Passing). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 546-553.
- Misrochah, N. (2021). Model pengembangan pembelajaran PjBL berbasis proyek untuk meningkatkan kreatifitas siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 140-147.
- Rizkyana, F., & Rahman, R. (2024). Pengaruh metode pembelajaran game based learning dan modifikasi media terhadap penguasaan teknik passing sepak bola kaki bagian dalam pada siswa kelas v sd n 03 banjaranyar kabupaten brebes. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 6(3), 15-23.